

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. 2013. Struktur biji dan buah. <http://arieecf.blogspot.com/>. diakses tanggal 20 Mei 2015
- Bhojwani, S. S. dan S.P. Bhatnagar. 1999. The Embryologi Of Angiosperm. Fourth Revised Edition. Vikas Publishing House. PVT. LTD. Delhi
- BOSTID (Board on Science and Technology for International Development). 1981. Winged Bean, A High-Protein Crop for the Tropics, 2nd ed. National Academy Press. Washington, DC
- Buana, L., T. Hutomo, dan M. Chairani. 1994. Faktor penentu viabilitas benih kelapa sawit. *Bulletin PPKS* 2 (2): 71-76.
- Copeland, L.O and M.B. McDonald. 2001. *Seed Science and Technology 4th edition*. Kluwer Academic Publisher. London. 409 p.
- Darjanto dan satifah. 1991. Dasar Biologi Bunga dan Teknik Penyerbukan. Gramedia. Jakarta.
- Garwood, N.C. and C.C. Horvits. 1985. Factors Limiting Fruits and Seed Production of a Temperate Shrub, *Staphylea trifolia* L. (*Staphyleaceae*). *Amer. J. Botany* 72(3): 453-466.
- Handayani T. 2013. Kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus* L.), Potensi Lokal yang Terpinggirkan. Kelompok Peneliti Pemuliaan dan Plasma Nutfah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran
- Hanna W.W. and L.E. Towill. 1995. *Long-term pollen storage*. In: Janick, J. (ed) *Plant Breeding Reviews*. New York. Vol. 13
- Hartati, S. dan H. Sudarmo. 2007. Melakukan Persilangan pada Tanaman Jarak Pagar. *Info Teknologi Jarak Pagar*, 2 (10): 37-40.
- Hasanuddin. 2014. Penentuan Viabilitas Polen dan Reseptifitas Stigma Pada Melon (*Cucumis melo* L.) Serta Hubungannya dengan Penyerbukan dan Produksi Buah. Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKPI Banda Aceh.
- Herna T. 2005. Diktat Kuliah Industri Pangan: Kecipir. <http://www.wikipedia.com> diakses tanggal 20 mei 2015
- Heslop-Harrison, J. and Y. Heslop-Harrison. 1970. *Evaluation of Pollen Viability by Enzymatically Induced Fluorescence; Intracellular Hydrolysis of Florescein Diacetate*. *Stain Technology*. 45 (1): 115-120.
- Jannah. 2011. Uji Viabilitas Polen Jernang (*daemonorops draco* (willd.) Blume.) dengan Teknik Pewarnaan dan Germinasi Secara in vitro setelah Diawetkan dalam Beberapa Pelarut Organik. Program Studi Biologi. Program Magister Universitas Andalas. Padang.
- Kemal. 2008. Penyuluhan Budidaya Kecipir. <http://www.tanimerdeka.com/modules>
- Khan, T.N. 1976. Papua New Guinea: A Centre of Genetic Diversity in Winged Bean (*Psophocarpus tetragonolobus* (L.) DC.) *Euphytica* 25: 693-706.
- Kortt, A.A. 1980 Isolation and properties of a chymo- trypsin inhibitor from winged bean seed (*Psophocarpus tetragonolobus* (L.) DC.). *Biochimica et Biophysica acta (BBA)-Protein structure*, 624, 237-248.
- Koshy, E.P, B. K. Alex dan P. Johan. 2013. Pollen Viability Studies in (*Psopocarpus tetragonolobus* (L.) DC). *International Academy of Science*. Vol.2 . pp. 65-68.

- Krisnawati, A. 2010. Keragaman Genetik dan Potensi Pengembangan Kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus* L.) di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian* 29 (3).
- Marheni. 2003. Studi Waktu Penyerbukan dan Persilangan Stroberi Varietas Lokal Batu dan Varietas Bali. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya
- Martin, F.W.Y dan H. Delphin. 1978. Vegetables for the hot humid tropic part I. The winged bean, *Psophocarpus tetragonolobus*. New Orleans, Southern Region A.R.S., U.S. Department of agriculture. P: 22 .
- Milawatie. 2007. Pengaruh Waktu Penyerbukan Terhadap Keberhasilan Persilangan Mentimun (*Cucumis sativus* L.). Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang
- Mohanty, C. S., S. Verma., V. Singh., P. Gaur. *et al.* 2013. Characterization of Winged Bean (*Psophocarpus tetragonolobus* (L.) DC.) based on Molecular Chemical and Physicological parameters. *American Journal of Molecular Biology*, 3. p 187-197
- Nasir, M. 2001. Pengantar Pemuliaan Tanaman. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Prasanna. K. P. 2007. *Underutilized and Underexploited Horticultural Crops*. New India Publishing Agency. New Delhi. India. Vol 1, pp 67-72
- Purwanto I. 2007. Mengenal Lebih Dekat Leguminose. Kanisius. Yogyakarta. PP. 51-53
- Ridha. 2011. Viabilitas Serbuk Sari (Polen) dan Hubungannya dengan Pembentukan Buah dan Biji. <http://riskyridhaagriculture.blogspot.com/2011/12/viabilitas-serbuk-sari-polen-dan-proses.html>. Diakses 20 Mei 2015
- Sadjad, S., E. Murniati dan S. Ilyas. 1999. Parameter Pengujian Vigor Benih dari Komparatif ke Simulatif. PT. Grasindo. Jakarta.
- Sari N. K. Y, K. Eniek, dan A. A. Ida. 2009. Uji Viabilitas dan Perkembangan Serbuk sari Buah Naga Putih (*Hylocereus undatus* (Haw.) Britton & Rose), Merah (*Hylocereus polyrhizus* (Web.) Britton & Rose) dan SuperMerah (*Hylocereus costaricensis* (Web.) Britton & Rose) Setelah Penyimpanan.
- Sugiono. 2003. Statistika Untuk Penelitian. CV. Alfabeta : Bandung
- Sumpena, U. 2005. Benih Sayuran. Penebar Swadaya, Depok.
- Utomo, B. 2006. Ekologi Benih. Karya Ilmiah. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Wahyudin, D.S. 1999. Daya Simpan Serbuk Sari Salak (*Salacca* sp) pada Tingkat Kemasakan yang Berbeda. [Skripsi]. Bogor: Jurusan Budidaya Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Widiastuti, A. dan E. R. Palupi, . 2008. Viabilitas Serbuk Sari dan Pengaruhnya terhadap Keberhasilan Pembentukan Buah Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian IPB. Bogor.